

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

PT. SLC adalah produsen sarung tangan *safety* yang berdiri sejak tahun 2017 di Sidoarjo, Jawa Timur. Sejak awal berdiri, perusahaan senantiasa berkomitmen menghadirkan produk sarung tangan berkualitas tinggi, mulai dari sarung tangan kain hingga sarung tangan lapis karet dan sarung tangan dot berbahan sintetis. Melalui inovasi berkelanjutan dan investasi teknologi, kapasitas produksi terus ditingkatkan sekaligus memperluas jangkauan pasar, baik domestik maupun internasional. Distribusi dalam pulau ditangani langsung oleh perusahaan untuk memastikan efisiensi serta kualitas produk tetap terjaga.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek (KP) di departemen QC area rajut, telah dilakukan analisis terhadap 24 mesin di *Lane B*. Jenis cacat yang diamati meliputi GB Lubang, GB Robek, dan GB Pergelangan. Hasil analisis QC menunjukkan bahwa tingkat *defect* pada area rajut sangat dipengaruhi oleh tipe sarung tangan dan karakteristik benang yang digunakan. Sarung tangan dengan benang tipis maupun ukuran panjang atau pendek tertentu lebih rentan menghasilkan *defect*, seperti benang putus, GB Lubang, maupun robek, karena proses rajut menjadi lebih sensitif dan jarum cepat aus. Secara umum, kombinasi faktor teknis mesin, kualitas bahan, serta peran operator menjadi penyebab utama timbulnya *defect*. Oleh karena itu, diperlukan perhatian ekstra terutama pada produksi sarung tangan dengan ketebalan tipis agar stabilitas mesin terjaga dan hasil *defect* dapat ditekan. Selain di QC, penugasan pada divisi *Marketing* difokuskan pada penyusunan katalog produk beserta dokumentasi foto serta pelaksanaan email marketing yang ditujukan ke 63 perusahaan di Balikpapan dan Makassar. Meskipun belum memperoleh pelanggan baru, kegiatan ini membuka peluang strategi pemasaran lanjutan melalui *digital marketing*, kerja sama B2B dengan distributor lokal, serta promosi melalui exhibition maupun *free trial* produk.

Dengan demikian, pelaksanaan Kerja Praktek ini tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu dan efisiensi produksi PT. SLC, tetapi juga memperkaya kompetensi mahasiswa dalam analisis produksi, identifikasi *defect*, *quality inspection*, serta pengembangan strategi pemasaran yang adaptif terhadap kebutuhan pasar.

VI.2. Saran

Untuk menjaga mutu sarung tangan agar tetap konsisten dan sesuai standar, perusahaan perlu menerapkan langkah-langkah strategis yang terintegrasi di seluruh proses produksi. Pemeliharaan mesin secara rutin merupakan pondasi utama untuk menjaga stabilitas operasional dan mencegah gangguan teknis yang dapat memicu terjadinya *defect*. Sejalan dengan itu, pemilihan bahan baku berkualitas, khususnya benang, harus menjadi prioritas untuk meminimalisasi potensi kecacatan sejak awal. Selain aspek material dan mesin, peran operator produksi juga sangat signifikan. Operator juga memerlukan *earmuff* sebagai alat pelindung diri untuk menjaga indera pendengaran selama proses produksi sarung tangan berlangsung. Selain itu, penggunaan sepatu *safety* juga penting untuk melindungi kaki dari potensi bahaya di area produksi. Penggunaan *earmuff* tidak hanya membantu meminimalisir paparan kebisingan mesin yang dapat mengganggu kenyamanan kerja, tetapi juga berperan penting dalam melindungi kesehatan pendengaran operator agar tetap terjaga dalam jangka panjang. Program pelatihan serta *monitoring* rutin diperlukan untuk mengasah keterampilan mereka dalam mengoperasikan mesin, meningkatkan kemampuan deteksi cacat sejak tahap awal, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan melalui penggunaan *earmuff* dan sepatu pelindung.

Defect dipengaruhi oleh jenis sarung tangan dan karakteristik benang yang digunakan. Penyebab utama cacat produksi berasal dari faktor teknis mesin, kualitas material, serta kinerja operator. Oleh karena itu, kunci penjaminan mutu yang efektif adalah penerapan kontrol kualitas di setiap tahapan produksi, bukan hanya pada tahap akhir, sehingga masalah dapat dideteksi lebih dini. Lebih lanjut, analisis data produksi secara berkala menjadi instrumen penting untuk mengidentifikasi pola kecacatan dan menentukan akar penyebab, sehingga perusahaan mampu merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran.

Selain pengelolaan aspek teknis produksi, strategi pemasaran juga perlu dilakukan untuk memperkuat daya saing perusahaan. Pemanfaatan katalog digital dan email *marketing* dapat membuka peluang bisnis B2B yang lebih luas, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta memperluas penetrasi pasar. Melalui pendekatan antara pemilihan material, pemeliharaan mesin secara rutin, peningkatan keterampilan operator, penerapan regulasi keselamatan, analisis data produksi, serta dukungan strategi pemasaran digital, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan *defect rate*, dan memperkuat daya saing dalam jangka panjang di industri sarung tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Melati, D., & Artikel, J. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional*. 6(2), 12190. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2>.
- [2] PT Sumber Lancar Cemerlang. (2025). Produsen sarung tangan safety dan gloves. Diakses 10 Oktober 2025, dari <https://sumberlancarcemerlang.co.id/>.
- [3] PT Sumber Lancar Cemerlang. (2025). Distributor sarung tangan safety. Diambil dari <https://www.ptsumberlancarcemerlang.com/>.
- [4] Sumber Lancar Cemerlang. (2025). Safety Gloves Working Gloves. Indotrading. Diakses 10 Oktober 2025, dari <http://en.sumberlancarcemerlang.web.indotrading.com/sarung-tangan-safety-118881?page=50>.
- [5] Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.05/MEN/2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses pada 08 Agustus 2025, dari https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permen_5_2018.pdf.
- [6] Badan Standardisasi Nasional. (2015). *Standar internasional ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu*. Diakses pada 08 Agustus 2025, dari https://diploma.chemistry.uii.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/4.-Standard-ISO-9001_2015-2-bahasa.pdf.
- [7] Masjuli, T., Taufani, A., & Kasim, A. A. (2019). *Standar internasional ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*. Tangerang Selatan: Badan Standardisasi Nasional.
- [8] Amini, A. F., Heru, M., Chakim, R., Maulidizen, A., Haura, A., Habibi, R., Tidjani, S., Utami, A. F., Muhammad, H., Riyaldi, M., Nizar, I., Septi, R., Tarigan, D., Suryadi, A., Hamid, N., Agusti, I., Kurniasari, M., Jaenudin, A., Dan, P., ... Halal, P. (2025). *Arum Indiharwati EKONOMI HALAL*. www.dutasains.com. Diakses 20 Oktober 2025.
- [9] Dwi Pangestu, A., Sunarya, E., & Mulia, F. Z. (2021). *PERAN QUALITY CONTROL TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI* (Vol. 3).
- [10] Nasution, M., Bakhori, A., & Novarika, W. (2021). MANFAAT PERLUNYA MANAJEMEN PERAWATAN UNTUK BENGKEL MAUPUN INDUSTRI. In *Cetak) Buletin Utama Teknik* (Vol. 16, Issue 3).
- [11] Signoritha Aulia Dwi Puspitasari, & Munari Munari. (2025). Implementasi Norma Living Cost dalam Penganggaran Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri PT PAL Indonesia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 3(3), 01–07. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v3i3.5155>.
- [12] Erlian, Yanto & Soeriawibawa, Rd. (2022). Analisa Penerapan Metode Quality Control Circle (QCC) Pada Kain Seragaman Di PT. SIPATEX. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi). 857-864. 10.55916/frima.v0i3.346.
- [13] Indian Vinyl Council. (tanpa tahun). *PVC Compounding I-NSA with Diagrams & Formulations I* (hal. 19). Indian Vinyl Council. Diakses pada 14 Agustus 2025, dari <https://www.indianvinylcouncil.com/assets/reportsupload/PVC%20Compounding1-NSA%20WITH%20DIAGRAMS%20&%20FORMULATIONS-1.pdf>.
- [14] Darmawi, A., Febri, D., & Sari, L. (2024). *Penyesuaian Speleng Gear terhadap Konsistensi Berat dan Nomor Benang (Ne) pada Mesin Ring Spinning untuk Produksi Ne CMC 24k* (Vol. 7, Issue 2).

- [15] Gerungan, Michael Adam (2025) *Laporan kerja praktek PT. Sumber Lancar Cemerlang unit kerja : quality control (Jl. Industri Blok B2 Jeruklegi, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia)* 8 November 2024-8 Januari 2025.
- [16] Hendrayana, H., Riyanto, I. A., & Nuha, A. (2025). In-depth assessment of groundwater quality in East Java industrial areas to maintain the sustainability of groundwater utilization. *Journal of Degraded and Mining Lands Management*, 12(3), 7649–7657.
- [17] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua, dan Pemandian Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [18] Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [19] Muhammad, M., & Marsuki, M. (2024). Implementation of an Occupational Safety and Health Management system (A Study of the Implementation of Occupational Safety and Health at PT PLN Indonesia Power, Barru). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 850–858. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.6155>.
- [20] Rohim, A., & Hardaningrum, F. (2022). *VOLUME 22 I NOMOR 1 I*. <https://ejournal.worldconference.id/index.php/eko>.
- [21] Ayu Sholeha, S., & Srisantyorini, T. (2025). *MJE : Muhammadiyah Jurnal of Epidemiologi The Use Of Personal Protective Equipment (PPE) And Its Implications For Work Accidents: A Review Of The Literature* (Vol. 5, Issue 2).
- [22] Sarbiah, A. (2023). Penerapan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2), e1210. Diakses dari <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1210>.
- [23] Pemerintah Indonesia. (1970). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses 04 September 2025, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/47614/uu-no-1-tahun-1970>.
- [24] Charisma, R., Mandagi, P., Sondakh, R. C., Maddusa, S., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2022). Hubungan Kelelahan Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Putra Karangetang Desa Popontolen Kabupaten Minahasa Selatan. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 11, Issue 4).
- [25] Produksi X, P. P., Larasatie, A., Fauziah, M., Herdiansyah, D., Muhammadiyah Jakarta Jl H Ahmad Dahlan, U. K., Ciputat Timur, K., Tangerang Selatan, K., Kunci, K., Tidak Aman, T., & Kerja, K. (2022). Environmental Occupational Health and Safety Journal. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), 133.
- [26] Pemerintah Indonesia. (1930). *Undang-Undang Uap Tahun 1930*. Diakses pada 04 September 2025, dari https://disnaker.balikipapan.go.id/web/assets/mce/uploaded/UU_UAP_1930.pdf.
- [27] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1980). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.01/MEN/1980 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan*. Diakses pada 04 September 2025, dari <https://law.budiharto.net/PDF/Permen%20Menakertrans%20no.%201%20tahun%201980.pdf>.
- [28] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1980). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan*

- Kerja. Diakses pada 04 September 2025, dari https://toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.2-thn-1980-ttg-Pemeriksaan-Kesehatan-Naker-dlm-penyelenggaraan-K2_E.pdf.
- [29] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1980). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)*. Diakses pada 05 September 2025, dari <https://pemadamapi.biz/PERMENAKER%20No%204%20Tahun%201980.pdf>.
- [30] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1981). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.01/MEN/1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja*. Diakses pada 05 September 2025, dari <https://www.toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Per-Men-Naker-No.1-thn-1981-ttg-Kewajiban-Melapor-PAK.pdf>.
- [31] Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (1982). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja*. Diakses pada 05 September 2025, dari https://betterwork.org/wp-content/uploads/Per-03_MEN_1982-Tentang-Pelayanan-Kesehatan-dan-Tenaga-Kerja.pdf.
- [32] Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. (1987). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja*. Diakses pada 05 September 2025, dari <https://ak3u.com/wp-content/uploads/2017/09/Permenaker-No-4-Tahun-1987-tentang-Panitia-Pembina-Keselamatan-dan-Kesehatan-Kerja-seerta-Tata-Cara-Penunjukkan-Ahli-Keselamatan-Kerja.pdf>.
- [33] Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. (1998). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan*. Diakses pada 05 September 2025, dari https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/1998Permenaker003.pdf.
- [34] Darda'u Rafindadi, A., Napiah, M., Othman, I., Alarifi, H., Musa, U., & Muhammad, M. (2022). Significant factors that influence the use and non-use of personal protective equipment (PPE) on construction sites—Supervisors' perspective. *Ain Shams Engineering Journal*, 13(3). <https://doi.org/10.1016/j.asej.2021.10.014>.
- [35] Eliyah Yuliana, P. (2015). *PEMETAAN LOKASI KEBAKARAN BERDASARKAN PRINSIP SEGITIGA API PADA INDUSTRI TEXTILE*. <https://www.researchgate.net/publication/319236837>.
- [36] Muhammad Hanif Ramadhanu, Nabilla Ayu Damayanti, Ailsa Nanda Rahmadani, & Moch. Luqman Ashari. (2023). SISTEM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN PADA SALAH SATU BANGUNAN GEDUNG KANTOR GALANGAN DI TANJUNG PERAK. *Journal of Student Research*, 1(6), 503–510. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i6.1858>.
- [36] Setiawan, A. (2019). Klasifikasi alat pemadam kebakaran ringan (APAR) sebagai proteksi awal kebakaran pada ruangan perguruan tinggi menggunakan metode Naive Bayes. *Jurnal Simetris*, 10(2), 513–518.
- [37] BANGUNAN-BANGUNAN SKALA BESAR Sumardjito, P. (2010). *“EMERGENCY EXIT” SEBAGAI SARANA PENYELAMATAN PENGHUNI* (Vol. 1).
- [38] Nila, M. P., Kurniawan, B., & Wahyuni, I. (2023). Analisis Kesesuaian Sarana Proteksi Kebakaran Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa di Rusunawa Universitas

- Diponegoro Tahun 2023. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 22(3), 176–182. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.176-182>.
- [39] Asvinia Ananta Zulatuva, Achmad Syafiuddin, & Bakhtiar, B. (2023). Re-Mapping dan Evaluasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT. X Mojoagung. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 586–597. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i3.1918>.
- [40] Textile Learner. (2023). *Parts of circular knitting machine with their functions*. Retrieved September 9, 2025, from <https://textilelearner.net/parts-of-circular-knitting-machine-with-their-functions/>